

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini dengan jumlah responden 190 orang di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda diperoleh hasil rata-rata usia responden berkisar antara 54,67 tahun. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 127 (66,85) orang. Berdasarkan pada pendidikan terakhir responden menunjukkan persentase tertinggi berada pada SMA dengan 84 (44,2%) orang. Berdasarkan pekerjaan dari 190 responden sebagian dari responden tidak bekerja dengan jumlah 90 (47,4%) orang. Berdasarkan lama menderita DM rata-rata pada rentang waktu 4,96 tahun dengan waktu minimum 1 tahun dan maksimum 30 tahun. Berdasarkan penyakit penyerta yang menjadi mayoritas ialah hipertensi dengan 85 (44,7%) orang.
2. Gambaran Efikasi Diri responden di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda diperoleh hasil dari 190 responden yang memiliki Efikasi Diri yang baik sebanyak 95 orang (50,0%) responden, dan kurang baik sebanyak 95 orang (50,0%) responden.

3. Gambaran kadar gula darah responden di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda diperoleh hasil mayoritas responden berada dalam kategori kadar gula darah diabetes sebanyak 103 (54,2%). 51 orang (26,8%) berada dalam kategori pre-diabetes dan 36 orang (18,9%) memiliki kadar gula darah dalam kategori normal.
4. Adanya hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dengan kadar gula darah penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi, evaluasi dan pengalaman dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna di bidang kesehatan terkhusus mengenai keperawatan medikal bedah.

2. Bagi institute kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bahan acuan bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang untuk dapat meningkatkan kualitas dan wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi dalam perilaku efikasi diri pada pasien diabetes mellitus.

3. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penerapan perilaku efikasi diri sehari-hari dengan mulai melakukan pengecekan gula darah mandiri, melakukan pengaturan diet dan menjaga berat badan, rutin melakukan aktivitas fisik, melakukan perawatan kaki, dan rutin mengikuti program pengobatan.

4. Bagi puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan peningkatan perilaku efikasi diri yang baik pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya promosi kesehatan tentang diabetes melitus tipe II agar penderita diabetes dapat mengerti dan memahami pentingnya mengontrol kadar gula darah dan efikasi diri.